

## IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI (SNP 010: 2011) DI UIN ALAUDDIN MAKASSAR

**Mardhaniah**

IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

e-mail: [mardhaniahstain@gmail.com](mailto:mardhaniahstain@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the implementation of the National Library Standards for Higher Education (SNP 010:2011) at UIN Alauddin Makassar library and to analyze the obstacles in the implementation of such National Library Standards. This is a descriptive research with qualitative approach. Data was collected through observation, interview and documentation techniques. The data collected was then analyzed qualitatively in three stages; data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the seven standard indicators of SNP 010: 2011; collection standards, facilities and infrastructure, services, library staff, management, implementation, as well as information and communication technology at UIN Alauddin Makassar library have met the needs of libraries and users as national standards required. However, some obstacles found in the implementation of such SNP 010: 2011, thoser are: the limited number of library staff with a librarian education background, limited funds allocated to assist the implementation of human resource development activities, managerial continuity of UIN Alauddin Makassar Library was interrupted by the shift of senior librarians to functional lecturers, and the lack of computer facilities for users to browse library materials.*

**Keywords:** National Library Standards, SNP 010: 2011, UIN Alauddin Makassar Library

### **PENDAHULUAN**

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dikelola secara profesional dengan mengacu kepada sistem dan standar baku yang telah ditetapkan sebagai acuan penilaian. Dengan mengacu pada sistem yang baku, perpustakaan diharapkan mampu mencapai kriteria ideal. Khusus untuk perpustakaan perguruan tinggi secara spesifik mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perguruan Tinggi 010: 2011. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, di mana standar nasional perpustakaan perguruan tinggi (SNP 010:2011) dimaksudkan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan.<sup>1</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat penyedia informasi memegang peran esensial dalam menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.<sup>2</sup> Sebagai sebuah lembaga,

---

<sup>1</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Perpustakaan Nasional RI, 2009).

<sup>2</sup> Triono Dul Hakim, R Rismayeti, and V Amelia, "Implementasi SNP 010:2011 Perpustakaan Perguruan Tinggi Di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru," in *Prosiding Seminar*

perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan untuk mengembangkan diri sedemikian rupa, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat akademik yang dilayaninya.<sup>3</sup> Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan pengguna perpustakaan menjadi tolok ukur keberhasilan pengelolaan perpustakaan sehingga semua sumber daya perpustakaan harus diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu cara untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengguna sebuah perpustakaan dalam pengelolaannya merujuk pada Standar tertentu, misalnya Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi 010: 2011.<sup>4</sup> Olehnya itu, penting untuk mengkaji implementasi SNP 010: 2011 untuk mengetahui sejauh mana sebuah perpustakaan perguruan tinggi telah diselenggarakan dan dikelola secara profesional.

Kriteria ideal sebuah perpustakaan di Indonesia tercapai apabila perpustakaan perguruan tinggi tersebut dalam pengelolaannya merujuk pada SNP 010: 2011. Namun sayangnya belum semua perguruan tinggi di Indonesia melaksanakan standar tersebut sebagai acuan dalam pengelolaan perpustakaan. Hal ini terjadi karena pihak perpustakaan (pustawan) masih dipandang sebelah mata oleh pimpinan<sup>5</sup> sehingga belum dilibatkan dalam pengambilan keputusan, akibatnya pengembangan perpustakaan pun akhirnya tidak menjadi prioritas utama perguruan tinggi.<sup>6</sup> Olehnya itu, kajian tentang implementasi SNP penting dilakukan sebagai langkah awal perbaikan kualitas penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi standar nasional perpustakaan (SNP) di Indonesia, namun sejauh ini belum ada kajian implementasi SNP dengan fokus dan lokus pada perguruan tinggi keagamaan Islam di wilayah Indonesia Timur. UIN Alauddin Makassar merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri tertua dan terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan. Manajemen perpustakaan UIN Alauddin, khususnya yang berkaitan dengan implementasi SNP dapat menjadi percontohan bagi perpustakaan tinggi keagamaan Islam lainnya di wilayah Sulawesi Selatan dan sekitarnya. Selain itu, perpustakaan UIN Alauddin Makassar telah memperoleh sertifikat akreditasi perpustakaan dari Perpustakaan Nasional dengan nilai A pada tahun 2018 dan akan kembali mengajukan akreditasi pada tahun 2023. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk memotret perpustakaan UIN Alauddin Makassar secara mendalam,

---

*Nasional Pakar Ke 3, Sosial dan Humaniora* (Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, 2020), 811–817.

<sup>3</sup> Paulus Suparno, “Menggagas Kualitas Perpustakaan Perguruan Tinggi,” *Visi Pustaka* 14, no. 3 (2012): 51–59.

<sup>4</sup> Aris Nurrohman, “Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Akreditasi,” *Libraria* 4, no. 2 (2016): 419–447.

<sup>5</sup> Yuniwati Yuventia, “Merubah Paradigma Perpustakaan Melalui Standar Nasional Perpustakaan,” *Libraria* 3, no. 2 (2015): 226–231.

<sup>6</sup> Ilham Mashuri, *Mengelola Perpustakaan Sekolah: Problem dan Solusinya* (Yogyakarta: Nilai Pustaka, 2012).

sehingga diharapkan hasil studi ini dapat menjadi bahan evaluasi diri bagi perpustakaan tersebut dan bagi seluruh perpustakaan PTKIN.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Perpustakaan Syekh Yusuf, perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri tertua dan terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman kelengkapan dokumen. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dalam mengamati implementasi SNP 010: 2011) di perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Aspek Standar Nasional Perpustakaan yang diamati meliputi tujuh indikator, yakni standar koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>7</sup>

Untuk melengkapi dan menguatkan data hasil observasi, digunakan teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam tentang implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010: 2011) di perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kendala dalam pelaksanaan SNP 010: 2011 tersebut. Untuk memperoleh data yang dimaksud, peneliti melakukan wawancara kepada enam orang informan yang terdiri dari pengelola perpustakaan, dalam hal ini Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, kepala perpustakaan, pustakawan, koordinator pengembangan koleksi dan staf perpustakaan.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik dokumentasi. Data dokumentasi diperoleh dari dokumen perpustakaan, seperti struktur organisasi perpustakaan, keadaan koleksi, kondisi sarana dan prasarana perpustakaan, pedoman pengembangan koleksi, buku panduan perpustakaan, dan laporan kegiatan perpustakaan. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif yang meliputi tiga tahap; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010: 2011)* (Jakarta, 2011).

<sup>8</sup> B Mathew Miles and Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sources of New Method - Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, ed. T R Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) Di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Ada tujuh standar dalam SNP 010: 2011 yang menjadi acuan pokok pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi, yaitu standar koleksi, sarana dan prasarana, layanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, pengelolaan, serta teknologi informasi dan komunikasi.<sup>9</sup> Berikut adalah gambaran implementasi ketujuh kategori SNP tersebut pada perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

#### *Standar Koleksi*

Koleksi perpustakaan dapat berupa koleksi cetak dan non cetak dengan berbagai jenis bahan pustaka baik fiksi maupun non fiksi, yang berbentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam seperti buku wajib mata kuliah, buku referensi, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, muatan lokal, majalah, buletin maupun literatur bacaan umum. Jenis koleksi perpustakaan UIN Alauddin telah sesuai dengan SNP Perguruan Tinggi.

UPT Perpustakaan UIN Alauddin saat ini memiliki total koleksi umum sebanyak 27.566 judul dengan 49.996 eksemplar yang dapat dimanfaatkan oleh para pemustaka. Sedangkan untuk jumlah koleksi referensi secara khusus yakni sebanyak 3.998. Koleksi referensi dapat dimanfaatkan oleh pemustaka pada lantai 4 gedung perpustakaan, namun sifatnya berupa layanan tertutup (tidak untuk dipinjam), dengan kata lain hanya dapat dibaca di ruang referensi saja. Koleksi referensi ini terdiri dari kamus, ensiklopedia umum, ensiklopedia Islam, prosiding, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya.

Perpustakaan UIN Alauddin juga memiliki koleksi muatan lokal dan koleksi Islam yang dapat dimanfaatkan oleh para pemustaka. Muatan lokal merupakan koleksi yang berisi tentang informasi-informasi yang berkaitan dengan sosial-budaya daerah-daerah yang ada di tanah air, khususnya di Sulawesi Selatan. Sedang koleksi Islam terdiri dari Al-Qur'an, hadis, filsafat Islam, tasawuf, tokoh-tokoh Muslim, sejarah Islam, dan lain sebagainya. Koleksi Islam hampir sebagian besar menggunakan bahasa Arab, dan beberapa di antaranya juga berbahasa Inggris dan Indonesia (terjemahan).

Selain koleksi cetak, UPT Perpustakaan UIN Alauddin juga memiliki koleksi non cetak berupa koleksi elektronik. Koleksi ini mencakup karya-karya dosen dan mahasiswa, seperti skripsi, tesis, disertasi, prosiding, laporan hasil penelitian yang telah *repository*-kan dan dapat diakses pada URL <http://repository.uin-alauddin.org/>. Koleksi elektronik juga berupa artikel ilmiah dari jurnal-jurnal terbitan berkala berbasis OJS (*Online Journal System*) yang dapat diakses melalui E-Journal UIN alauddin.

Secara umum, jumlah koleksi perpustakaan UIN Alauddin disajikan pada Tabel 1 berikut.

---

<sup>9</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010: 2011)*.

**Tabel 1.** Jumlah Koleksi Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

<b>Kategori</b>	<b>Jenis Koleksi</b>	<b>Jumlah Judul</b>
Koleksi Cetak	Buku Teks	12993
	Buku Referensi	621
	Hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi, penelitian dosen)	14014
Koleksi Non Cetak	CD Room	15915
	Kaset (AV)	73
	E-jurnal	882
	E-book	1275
	<i>Repository</i>	16797

Untuk menjaga kualitas dan kuantitas koleksi, pengelola perpustakaan UIN Alauddin telah melakukan upaya pengembangan koleksi dengan tahapan sebagai berikut:

- Analisis Kebutuhan Pemustaka

Analisis kebutuhan pemustaka sangat penting dilakukan agar dalam pengadaan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemakai jasa informasi atau civitas akademika. Analisis kebutuhan dilakukan melalui analisis saran usulan buku dari pemustaka, baik mahasiswa, dosen atau pegawai. Saran yang masuk dicatat pada buku khusus untuk dipelajari kemungkinan pengadaannya dengan mempertimbangkan jumlah stok yang ada, dana yang tersedia, dan ketersediaan di penerbit atau toko buku.

Prosedur permohonan usulan dijelaskan oleh kepala perpustakaan, Hildawati Almah, bahwa, “Kepala perpustakaan menyurati para dekan fakultas untuk memberikan daftar judul-judul buku yang diperlukan terutama yang terkait dengan referensi utama matakuliah yang diajarkan di masing-masing fakultas/jurusan/prodi.” Selanjutnya, menurut koordinator pengelolaan perpustakaan UIN Alauddin Makassar, Fatmawati, bahwa pendataan kebutuhan buku-buku dilakukan untuk mengetahui judul-judul yang diperlukan pemustaka, dengan adanya informasi dari pemustaka sangat membantu bagian perencanaan untuk menyusun data usulan pengadaan buku baru setiap tahun.

- Kebijakan Seleksi

Kebijakan seleksi diperlukan untuk meminimalisir ketidakrelevanan koleksi yang diadakan dengan kebutuhan pemustaka. Sebelum pengadaan koleksi, terlebih dahulu dibentuk kelompok kerja (pokja) pengadaan yang bertugas menyeleksi sejumlah judul buku yang sudah terdata. Pokja bekerja menyelaraskan jumlah kebutuhan dengan dana yang tersedia. Penyeleksian didasarkan pada pengelompokan kategori primer dan sekunder. Yang primer didahulukan pengadaannya, jika masih ada sisa dana baru dialokasikan untuk yang sekunder.

- Proses Seleksi

Penyeleksian bahan pustaka (koleksi) dilakukan secara teliti dan melibatkan tim agar koleksi yang diadakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Penyeleksian rencana pengadaan koleksi perpustakaan selalu dilakukan sebagai salah satu siklus pengelolaan atau manajemen perpustakaan. Pedoman seleksi yang digunakan meliputi buku teks berstandar, buku relevan dengan matakuliah yang diajarkan, penulis buku berkompeten di bidangnya, edisi atau terbitan terbaru, memiliki nomor ISBN, dan harga buku wajar.

- Proses Pengadaan

Penambahan jumlah koleksi dilakukan dengan cara pembelian stok baru atau melalui donasi mitra kerjasama. Pada proses pengadaan koleksi yang akan diadakan melalui pembelian, maka UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Makassar hanya menyiapkan daftar usulan koleksi yang akan diadakan. Jika pengadaannya melalui donasi atau hibah pihak UPT perpustakaan menyiapkan dokumen yang diminta/diperlukan.

### ***Standar Sarana dan Prasarana***

Berdasarkan SNP 010: 2011, luas ruang perpustakaan yang dipersyaratkan untuk perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa 10.001 – 20.000 adalah 4.000 m<sup>3</sup>.<sup>10</sup> Jumlah mahasiswa UIN Alauddin tercatat sebanyak 17.957 orang. Dengan jumlah mahasiswa demikian maka luas ruangan/ gedung perpustakaan seharusnya adalah minimal 4.000 m<sup>3</sup>. Perpustakaan UIN Alauddin Makassar berupa gedung empat lantai seluas 4600 m<sup>3</sup> dengan rincian area, yaitu area staf 500 m<sup>3</sup>, area pemustaka 2200 m<sup>3</sup>, area koleksi 1200 m<sup>3</sup>, dan area lain seluas 700 m<sup>3</sup>. Selain area gedung yang sangat memadai, perpustakaan UIN Alauddin Makassar juga telah menyediakan beberapa fasilitas umum, di antaranya ruang kepala perpustakaan, ruang pengelolaan, ruang CCTV, ruang peneliti, ruang pengelola jurnal, ruang baca, ruang sirkulasi, ruang koleksi khusus, *hotspot area*, ruang tandon, ruang administrasi, ruang digitalisasi, ruang penitipan barang, ruang referensi, kantin/café baca, ruang multimedia, mushalla, *arabic corner*, *BI corner*, ruang pertemuan, toilet, dan area parkir.

Jika didasarkan pada SNP 010: 2011, secara umum gedung, ruang, sarana dan lokasi perpustakaan UIN Alauddin Makassar telah memenuhi standar. Kondisi perpustakaan dan fasilitas yang tersedia memungkinkan mahasiswa dapat membaca ataupun meminjam buku dengan nyaman. Selain bangunan yang luas dan fasilitas yang cukup lengkap, lokasi perpustakaan ini juga cukup strategis sebab berdekatan dengan kantin dan berada tepat di tengah-tengah area kampus. Dengan demikian, dari segi lokasi, perpustakaan UIN Alauddin juga telah memenuhi standar sebab mudah dijangkau oleh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

---

<sup>10</sup> Perpustakaan Nasional Ibid.

Meskipun demikian, perpustakaan UIN Alauddin masih memiliki sedikit kekurangan terkait komposisi area, khususnya untuk area koleksi. SNP 010: 2011 mensyaratkan area koleksi memiliki porsi 45% dari area total ruang perpustakaan. Namun kondisi objektif menunjukkan luas ruang koleksi masih di bawah standar, yakni hanya sebesar 1200 m<sup>3</sup>.

### Standar Layanan

Standar layanan perpustakaan dalam SNP 010: 2011 meliputi jam buka perpustakaan, jenis layanan perpustakaan serta laporan kegiatan statistik. Waktu jam buka perpustakaan dan jenis layanan perpustakaan yang disediakan oleh perpustakaan UIN Alauddin Makassar telah memenuhi standar yang ditetapkan. Jam pelayanan perpustakaan UIN Alauddin di hari Senin-Kamis yaitu pukul 08.00 s.d 16.00, hari Jumat pukul 08.00 s.d 16.30, hari Sabtu pukul 08.00 s.d 13.00, dan hari Ahad pukul 08.00 s.d 12.00. Jadwal pelayanan tersebut telah jauh melewati standar dalam SNP 010: 2011 yang notabene hanya mensyaratkan minimal 40 jam per minggu atau minimal 5 hari kerja per minggu.

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar juga telah menyediakan layanan sirkulasi, referensi, informasi dan layanan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam SNP 010: 2011. Layanan referensi telah berjalan dengan baik, di mana pengguna dapat memperoleh layanan untuk membantu mereka dalam menelusuri koleksi pustaka yang dibutuhkan. Untuk layanan sirkulasi, perpustakaan UIN Alauddin telah menetapkan kebijakan dan peraturan terkait keanggotaan serta peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan secara lengkap. Untuk menunjang proses layanan sirkulasi, perpustakaan UIN Alauddin telah memiliki layanan sirkulasi mandiri melalui pemanfaatan MPS. MPS merupakan fasilitas yang digunakan untuk peminjaman dan pengembalian koleksi secara mandiri yang berbasis RFID (*Radio Frequency Identification*). Namun, alat pengembalian mandiri ini hanya bisa memproses untuk pengembalian koleksi pustaka yang belum terlambat masa pengembaliannya.



Gambar 2. Layanan GO-Lib Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Selain pemanfaatan MPS sebagai penunjang layanan sirkulasi berbasis teknologi, perpustakaan UIN Alauddin juga memiliki layanan teknologi informasi lainnya, yaitu GO-Lib (Gambar 2). GO-Lib ialah salah satu layanan yang diberikan perpustakaan kepada dosen UIN Alauddin yang memungkinkan mereka yang berada di area kampus 2 dapat langsung memesan koleksi perpustakaan yang dapat diakses di <http://opac.uin-alauddin.ac.id/>. Untuk saat ini, GO-Lib hanya diberikan khusus kepada dosen yang sibuk tanpa sempat lagi berkunjung ke perpustakaan. Jadwal layanan GO-lib yaitu Senin - Jum'at pukul 07:30 – 16:30 WITA.

Selain keempat layanan tersebut, perpustakaan UIN Alauddin juga memiliki layanan tambahan berupa silang layanan, layanan fotocopy dan pendidikan pemustaka.<sup>11</sup>

- Perpustakaan UIN Alauddin telah bekerja sama dengan beberapa perpustakaan perguruan tinggi yang ada di sekitar Sulawesi Selatan terkait silang layanan koleksi perpustakaan. Silang layanan ini merupakan salah satu bentuk layanan yang ditawarkan oleh UPT Perpustakaan UIN Alauddin, di mana perpustakaan bisa saling meminjam koleksi.
- Perpustakaan UIN Alauddin menyediakan layanan photocopy dan *print out* untuk membantu pemustaka dalam memperbanyak dokumen atau buku. Layanan ini juga menyediakan berbagai macam ATK.
- Pendidikan pemustaka atau *user education* merupakan salah satu agenda rutin perpustakaan untuk memperkenalkan kepada para pemustaka tentang koleksi yang dimiliki, sarana, langganan database, serta layanan-layanan yang ada di perpustakaan. Pendidikan ini diberikan kepada para dosen dan mahasiswa. Para dosen biasanya diperkenalkan tentang koleksi khusus yang dapat digunakan, database jurnal, ruang belajar, multimedia. Sementara untuk mahasiswa diajarkan bagaimana menemukan dengan cepat koleksi/informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas kuliah.

#### **Standar Tenaga Perpustakaan**

- Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan Pustakawan

Jumlah tenaga, kualifikasi kepala perpustakaan dan kualifikasi pustakawan pada perpustakaan UIN Alauddin telah memenuhi SNP 010: 201. Berikut adalah data pustakawan dan pendidikan terakhirnya.

**Tabel 2.** Pustakawan Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Hildawati Almah, S.Ag.,SS.,MAKA	S2	Kepala Perpustakaan/Pustakawan
2	Andi Ariyana Bohang, S.Sos.,MM.	S2	Pustakawan
3	Zaenal, S.Hum.,M.Hum.	S2	Pustakawan
4	Fatmawati, S.Hum, M.Hum.	S2	Pustakawan
5	Rajlina, S.Hum.,M.IP.	S2	Pustakawan
6	Kamaruddin, S.Sos.	S1	Arsiparis

<sup>11</sup> "Overview Perpustakaan UIN Alauddin Makassar," *Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*, last modified 2020, accessed March 21, 2020, <http://perpustakaan.uin-alauddin.ac.id/tentang-kami/overview/>.

Selain pustakawan tersebut, perpustakaan UIN Alauddin Makassar juga dibantu oleh tenaga honorer sebanyak 18 orang, 9 (Sembilan) diantaranya berlatar pendidikan ilmu perpustakaan (4 S2 dan 5 S1). Dengan demikian, jumlah SDM yang bertugas di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar adalah sebanyak 24 orang.

- Program Pengembangan SDM Pustakawan

Menurut Zaenal, salah satu pustakawan UIN Alauddin Makassar, program pengembangan SDM Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dilakukan melalui pelaksanaan beberapa program, di antaranya uji kompetensi untuk jenjang jabatan fungsional, sertifikasi pustakawan dan mengikuti berbagai macam pendidikan dan latihan (diklat), seperti diklat calon pustakawan tingkat ahli, diklat manajemen perpustakaan, diklat pengatalogan bahan perpustakaan, diklat penulisan karya ilmiah, diklat pelestarian bahan perpustakaan, serta diklat layanan perpustakaan.

Selain itu, pengembangan SDM Pustakawan Perpustakaan UIN Alauddin Makassar juga dilakukan dengan mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama, Perpustakaan Nasional, IPI, APPTIS, dan KPDI seperti seminar, lokakarya, konferensi dan sebagainya. Selanjutnya menurut Ibrahim, pengembangan pustakawan dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik pendidikan formal bidang ilmu perpustakaan, non-formal tentang bidang perpustakaan serta informal yang lebih kepada pengembangan diri sendiri pustakawan, promosi dan mutasi.<sup>12</sup>

- Pendidikan formal dapat dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan tinggi dengan jenjang diploma, sarjana dan magister atau doktor di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Baik lembaga pendidikan dalam maupun luar negeri yang menyelenggarakan program bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
- Pendidikan non formal dapat dilakukan dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat), penataran (*up grading*), symposium, seminar, lokakarya, kursus, magang (*on the job training*), studi banding dan lain sebagainya.
- Pendidikan informal dapat berupa kegiatan *workshop*, seminar, berkaryawisata, bertukar pengalaman, diskusi, visitasi atau studi banding antar perpustakaan atau kunjungan kerja pustakawan.
- Promosi merupakan kegiatan pemberian kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada bawahan dari kewenangan dan tanggung jawab yang dimiliki sebelumnya. Promosi diberikan harus berdasarkan penilaian yang objektif.

---

<sup>12</sup> Andi Ibrahim, *Manajemen Dan Administrasi Perpustakaan*, 1st ed. (Makassar: Penerbit Syahadah, 2016).

Beberapa pertimbangan untuk melakukan promosi, yaitu senioritas atau waktu bekerja, kecakapan (pengetahuan dan keterampilan), serta dedikasi dan loyalitas.

- Mutasi (*Rolling*) atau pemindahan staf dari satu bagian atau jabatan ke bagian dan jabatan lainnya seperti halnya dengan promosi, dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja pegawai bersangkutan. Kebijakan mutasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian atau kecakapan staff pustakawan.

### ***Standar Penyelenggaraan***

Penyelenggaraan Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dilaksanakan berdasarkan SK Rektor, Nomor NPP 7371102D1003803. Struktur organisasi disesuaikan dengan kondisi sumber daya manusia yang ada di perpustakaan UIN Alauddin. Pengelolaan Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dalam perkembangan dua tahun terakhir sampai saat ini tergolong sangat baik, hal ini dibuktikan dengan diraihnya akreditasi perpustakaan dengan peringkat A yang berlaku tanggal 31 Oktober 2018 sampai 31 Oktober 2023. Hal ini didukung oleh penyelenggara Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memenuhi standar Sumber Daya Manusia yang diperlukan. Selain itu, penyelenggaraan perpustakaan juga mendapat perhatian dan *support* dari pimpinan perguruan tinggi dan koordinasi dengan lembaga/pihak terkait untuk senantiasa memberikan bantuan dan arahan agar Perpustakaan UIN Alauddin dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada, khususnya perkembangan teknologi dan informasi.

### ***Standar Pengelolaan***

Unsur utama dan pertama dalam pengelolaan perpustakaan adalah ketersediaan dasar pedoman pengelolaan berupa renstra perpustakaan, struktur organisasi, *job description*, SOP, dan program-program kerja. Dari aspek tersebut kemudian melahirkan kebutuhan SDM, kualifikasi SDM, anggaran, dan evaluasi kerja yang tertuang dalam bentuk laporan. Pengelola perpustakaan harus memahami dan mampu merealisasikan mekanisme kerja koordinasi antar unit-unit di perpustakaan.

Perpustakaan UIN Alauddin telah memiliki visi dan misi serta tujuan yang jelas. Namun, temuan di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan menunjukkan bahwa belum tersedia dokumen Renstra Perpustakaan UIN Alauddin. Padahal, pengelolaan perpustakaan seharusnya dilaksanakan dengan berpedoman pada Renstra dan Buku Panduan UPT Pusat Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang telah dibuat.

### ***Standar Teknologi Informasi dan Komunikasi***

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini terindikasi dari beberapa layanan berbasis teknologi yang telah disediakan, seperti GO-Lib dosen, yakni layanan pemesanan koleksi perpustakaan secara *online* bagi dosen UIN Alauddin. Pemesanan koleksi secara online tersebut dengan memanfaatkan katalog *online* perpustakaan yang dapat diakses secara terbuka, sebab perpustakaan UIN Alauddin

Makassar telah menyediakan jaringan OPAC (*open public access catalog*) yang dapat diakses pada link <http://opac.uin-alauddin.ac.id/> . Selain itu, perpustakaan UIN Alauddin Makassar juga telah tergabung dalam *Indonesia OneSearch* atau IOS yaitu sebuah pintu pencarian tunggal untuk semua koleksi publik dari perpustakaan di seluruh Indonesia.

### **Kendala Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) Di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, beberapa kendala yang ditemukan dalam penerapan standar nasional perpustakaan di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar secara umum adalah sebagai berikut.

#### ***Masih Kurangnya Jumlah Tenaga Perpustakaan yang Berlatar Belakang Ilmu Perpustakaan/Pustakawan***

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar telah membuat perencanaan untuk memenuhi kecukupan jumlah tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan/kepustakawanan. Setiap tahun usul pengadaan formasi tenaga calon pustakawan disiapkan berdasarkan analisis jabatan. Namun demikian, pemenuhan ketenagaan ini sangat bergantung pada kebijakan pengadaan calon pegawai negeri secara nasional. Beberapa tahun terakhir formasi penerimaan calon pegawai negeri untuk tenaga kependidikan yang di dalamnya termasuk pustakawan jumlahnya sangat terbatas. Hal inilah yang menyebabkan masih kurangnya jumlah tenaga perpustakaan yang berlatar belakang ilmu perpustakaan/pustakawan di UIN Alauddin Makassar.

#### ***Masih Kurangnya Jumlah Staf yang Ditempatkan Di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar***

Secara keseluruhan, jumlah tenaga kependidikan pegawai negeri sipil di UIN Alauddin masih kurang, sehingga pendistribusiannya menggunakan rasio pemerataan berdasarkan beban kerja di masing-masing unit. Hal ini dapat ditutupi dengan pengangkatan tenaga kontrak, namun penggunaan tenaga kontrak harus memperhitungkan kemampuan pendanaan dan skala prioritas pengadaan komponen lain yang lebih dibutuhkan dalam manajemen dan pengelolaan institusi kampus.

#### ***Terbatasnya Dana yang Dialokasikan untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan Pengembangan SDM Perpustakaan UIN Alauddin Makassar***

Kecukupan dana menjadi pendukung utama untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan banyak orang dan membutuhkan belanja, baik belanja barang, belanja jasa, dan dana operasional lainnya. Program pengembangan sumber daya manusia berupa *workshop*, pelatihan, seminar, bedah buku, penyuluhan, studi banding dan kegiatan lainnya memerlukan dana yang memadai. Semua kegiatan yang dianggap penting tersebut tidak dapat dilaksanakan semua setiap

tahun karena keterbatasan dana. Untuk mengatasinya dipilih program prioritas dan dilakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan secara bertahap tahunan.

Terbatasnya alokasi dana/anggaran untuk perpustakaan menjadi hal problematik yang sangat berpotensi menjadi kendala dalam pengembangan kualitas penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi. Dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, alokasi anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan fisik dan gaji.<sup>13</sup> Namun faktanya, masih banyak perguruan tinggi di Indonesia yang belum mampu mencapai target ideal penganggaran tersebut.

#### ***Kesinambungan Manajerial Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Terganggu dengan Beralihnya Tenaga-Tenaga Fungsional Pustakawan Senior Menjadi Tenaga Fungsional Dosen***

Beberapa tahun terakhir sudah ada beberapa tenaga pustakawan beberapa orang diantaranya adalah mantan kepala perpustakaan yang beralih menjadi dosen. Hal ini menjadi masalah tersendiri di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar karena tenaga perpustakaan yang berpengalaman tidak melanjutkan pengabdian di perpustakaan. Sehingga harus melakukan regenerasi yang berulang dari bawah. Di satu sisi hal ini merupakan kendala karena tidak berlanjutnya tenaga profesional untuk lebih memaksimalkan pengabdian mengembangkan perpustakaan, namun di sisi lain ada juga positifnya karena memberi peluang lebih cepat kepada tenaga-tenaga baru pustakawan untuk mengembangkan kariernya.

#### ***Minimnya Fasilitas Komputer untuk Pengguna dalam Penelusuran Bahan Pustaka***

Era digital saat ini menuntut ketersediaan sarana elektronik terutama computer untuk digunakan dalam melakukan pencarian dan penelusuran data informasi dan referensi. Meningkatnya publikasi karya ilmiah secara elektronik berupa *e-book*, *e-jurnal*, dan sumber informasi lain seyogyanya dibarengi dengan penambahan jumlah komputer yang disiapkan untuk pemustaka, namun karena keterbatasan penganggaran maka pemenuhannya direncanakan secara bertahap setiap tahun.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Nasional Perpustakaan (SNP Nomor: 010/2011) telah diimplementasikan di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Ada tujuh indikator standar yang digunakan yaitu; Standar koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan teknologi informasi dan komunikasi di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar sudah memenuhi kebutuhan perpustakaan dan pemustaka sebagaimana yang dipersyaratkan dalam SNP Nomor: 010/2011.

---

<sup>13</sup> Fauziana Ulfi, "Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Universitas Riau Tahun 2018-2019," *JOM Fisip* 8, no. 1 (2021): 1–15.

2. Kendala implementasi Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar adalah Masih kurangnya jumlah tenaga perpustakaan yang berlatar belakang ilmu perpustakaan/pustakawan, Masih kurangnya jumlah staf yang ditempatkan di Perpustakaan, Masih terbatasnya dana yang dialokasikan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengembangan SDM perpustakaan, kesinambungan manajerial Perpustakaan UIN Alauddin Makassar terganggu dengan beralihnya tenaga-tenaga fungsional pustakawan senior menjadi tenaga fungsional dosen, dan masih kurangnya fasilitas komputer untuk pengguna dalam penelusuran bahan pustaka.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka disarankan kepada Perpustakaan UIN Alauddin Makassar agar menambah jumlah tenaga perpustakaan yang berlatar belakang ilmu perpustakaan/pustakawan, menambah jumlah staf yang ditempatkan di perpustakaan, mengupayakan peningkatan alokasi dana yang diperuntukkan guna menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengembangan SDM perpustakaan, membuat fakta integritas agar tenaga-tenaga fungsional pustakawan senior tidak beralih menjadi tenaga fungsional dosen, serta menambah fasilitas komputer untuk pengguna dalam penelusuran bahan pustaka.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Hakim, Triono Dul, R Rismayeti, and V Amelia. "Implementasi SNP 010:2011 Perpustakaan Perguruan Tinggi Di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru." In *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3, Sosial Dan Humaniora*, 811–817. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, 2020.
- Ibrahim, Andi. *Manajemen Dan Administrasi Perpustakaan*. 1st ed. Makassar: Penerbit Syahadah, 2016.
- Mashuri, Ilham. *Mengelola Perpustakaan Sekolah: Problem Dan Solusinya*. Yogyakarta: Nilai Pustaka, 2012.
- Miles, B Mathew, and Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Sources of New Method - Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Edited by T R Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.
- Nurrohman, Aris. "Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Akreditasi." *Libraria* 4, no. 2 (2016): 419–447.
- Perpustakaan Nasional RI. *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010: 2011)*. Jakarta, 2011.
- . *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional RI, 2009.
- Suparno, Paulus. "Menggagas Kualitas Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Visi Pustaka* 14, no. 3 (2012): 51–59.

Ulfi, Fauziana. “Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Universitas Riau Tahun 2018-2019.” *JOM Fisip* 8, no. 1 (2021): 1–15.

Yuventia, Yuniwati. “Merubah Paradigma Perpustakaan Melalui Standar Nasional Perpustakaan.” *Libraria* 3, no. 2 (2015): 226–231.

“Overview Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.” *Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*. Last modified 2020. Accessed March 21, 2020. <http://perpustakaan.uin-alauddin.ac.id/tentang-kami/overview/>.